

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pendeteksi posisi untuk penyandang disabilitas ini bekerja sangat spesifik dalam menginformasikan keberadaan dan sangat akurat, hanya terdapat jarak melenceng 17,5 M pada saat pengujian di titik pertama (kadipiro), 2,3 M pada saat pengujian di titik kedua (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), dan 5,5 M pada saat pengujian ketiga (Jl. Wates).
2. Tombol “panik” dapat mengirimkan sms ketika sim 900 mendapat sinyal kepada penerima tetapi, jika sim 900 tidak mendapat sinyal sms tidak dapat terkirim kepada penerima.
3. Tombol “jemput” dapat mengirimkan sms yang berisi “sudah ada yang “jemput” sebagai pemberitahuan untuk nomor lain bahwa si pengguna alat sudah ada yang “jemput”.
4. Gps pada alat ini mengirimkan titik koordinat jika mendapat sinyal, ketika tidak mendapat sinyal maka titik koordinat yang tertampil berisikan “0”
5. *Buzzer* sebagai penanda sms terkirim atau tidak bekerja dengan baik, ketika berbunyi 2 kali (terkirim) dan ketika berbunyi 1 kali (tidak terkirim).

## 5.2 Saran

Pendeteksi Posisi Tersesat Untuk Peyandang disabilitas memiliki kekurangan dan perlu perbaikan diantaranya :

1. GPS yang kurang sensitif apabila didalam ruangan.
2. Daya baterai yang terlalu cepat habis.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan rekaman perjalanan pasien.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya ditambahkan gps untuk mendeteksi keberadaan pasien tanpa harus kontak dengan pasien.